

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh [Alfitri Rahmatullah]

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Teman dan relasi akan pergi bersama kita secara otomatis menjadi banyak karena kita bisa menarik mereka dimana saat kita diatas banyak yang mengikuti namun saat kita dibawah hanya orang yang tulus saja. Mencari purpose saja ngak cukup karna tantangan disetiap generasi akan semakin kuat dan bagaimana dari kita sendiri untuk dapat menciptakan kebahagiaan dalam diri kita dan orang lain.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion adalah apa yang kita cintai namun jika apa yang kita sukai saja itu adalah hobi dengan kata lain kita kalau ngelakuin sesuai tentu harus dengan yang kita sukai diluar rutinitas dan kita senang melakukannya. Jadi passion itu adalah suatu faktor yang memberi kita energi untuk berbuat lebih sehingga kita tidak akan berhenti hanya karena ada rintangan. Rintangan banyak tersebar dimana mana tapi jika kita nerkarir dan berusaha sesuai passion kita, kita ngak akan ada perasaan tertekan dalam menjalankannya dan saat ada situari down kita juga mudah untuk bangkit dan menyelesaikannya.

3. *Be Grateful*

Sadari bahwa kita patut untuk bersyukur karna kita masih diberi umur untuk hidup sampai saat ini. Mensyukuri hal hal kecil dapat membuat kita fokus dengan hal hal yang positif dan akan bisa merencanakan kesuksesan yang ingin kita raih dengan lebih baik. Kita juga bisa menuliskan rencana langkah langkah yang akan kita lakukan untuk mencapai keinginan kita.

4. *Be Healthy*

Disini gaya hidup perlu kita jaga, cobalah untuk menerapkan gaya hidup sehat, untuk memulai itu tidak lah gampang tapi kalau sudah terbiasa semuanya akan otomatis dan kita menjadi sadar akan kepentingan hidup sehat.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Impian itu memang gratis, ingat, bermimpi dan berpikir besar itu harus spesifik. Kalau kalau kita bilang kita ingin menjadi dokter terbaik, ini belum cukup kita akan sukit untuk mewujudkan impian besar itu tentu kita harus tau kemana harus ditujukan seperti dokter tadi.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Kita harus bisa memperluas wawasan semampunya. Inspirasi itu bisa kita dapatkan dari buku, program inspiratif dan informatif seperti di televisi, media sosial, majalah dan lain sebagainya. Kita wajib punya cita-cita dan target yang ingin kita capai dan kita harus memiliki motivasi yang kuat baik itu dari dalam maupun luar diri kita sendiri.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Saya berani melakukan hal tersebut karena saya tahu kemampuan saya dan sadar bahwa selama bekerja, saya harus berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan yang terbaik bagi perusahaan, bukan bagi saya. Perusahaan harus menjadi prioritas. Kalau perusahaan semakin berkembang karena kontribusi kamu, tentu kamu akan mendapatkan penghargaan dari perusahaan.

8. *Walk the Talk*

WALK the talk dalam bahasa Inggris artinya 'lakukan apa yang kita katakan'. Kalau kita bilang kita nggak setuju dengan korupsi, kita sendiri nggak boleh korupsi. Kalau kita bilang kita harus bisa menghargai semua orang, di dalam keseharian kita harus berusaha untuk selalu menghargai semua orang. Itulah integritas. Integritas bukanlah ha! Mutlak yang menentukan seseorang bisa atau pun nggak bisa sukses. Faktanya, ada kok, orang yang menipu banyak orang, korupsi, dan bisa jadi CEO atau bisnisnya menghasilkan uang banyak.

9. *Be Confident*

Kamu harus tahu kelemahan dirimu karena kalau nggak tahu, kamu nggak akan bisa memperbaikinya. Ya gimana mau *diimprove*, kamu nggak tahu apa yang mesti *di-improve*. Begitu juga dengan kelebihan yang kamu miliki. Kamu harus tahu apa saja yang jadi kelebihan dirimu karena kalau kamu nggak tahu, kamu nggak akan mampu untuk mempertahankan kelebihan – kelebihan yang kamu miliki. Bahaya karena lama-kelamaan, kelebihanmu bisa memudar.

10. *Be On Time*

TEPAT WAKTU sangatlah penting, baik di dunia kerja maupun dunia bisnis. Tidak hanya itu, tepat waktu juga berperan penting di segala aspek kehidupan karena, tanpa disadari, tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain.

11. *Be Open Mind*

DI KEHIDUPAN ini tidak ada ha! yang pasti seperti ilmu Matematika, Fisika, dan Kimia. Bisa jadi kamu merencanakan A, tapi hasilnya adalah B. Hal yang tidak absolut, "susah" untuk diprediksi dan diketahui secara pasti oleh manusia. Begitu juga dengan ide. Tidak ada ide yang absolut. Saat kita berbicara tentang sebuah ide atau pandangan, kita harus sadar bahwa ide itu dapat

dilihat dari berbagai sisi, bergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Untuk memiliki pikiran terbuka, ngga sulit untuk dilakukan. Yang harus kamu lakukan adalah mendengar. Dengarlah segala ide, pandangan, juga kritikan yang diberikan kepadamu. Pada saat mendengar pendapat orang lain, janganlah berpikir untuk mempersiapkan jawaban atau pun pandanganmu. Cobalah analisis pendapat tersebut secara objektif.

12. *Respect Everyone*

ADA PEPATAH yang mengatakan bahwa "*Respect is not demanded, respect is earned*". Kita tidak bisa memaksa orang lain untuk menghormati kita. Rasa hormat itu akan kita dapatkan dengan sendirinya, tanpa harus kita minta kalau memang diri kita sudah pantas untuk mendapatkannya. Banyak cara untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain. Yang paling gampang adalah dengan menghormati orang lain duluan. Teorinya simpel, kalau kamu menghormati orang lain duluan, besar kemungkinan orang itu juga akan menghormati kamu. Begitu juga sebaliknya, kalau kamu ngga hormatin orang tersebut, ya besar kemungkinan orang itu ngga hormatin kamu.

13. *Make a lot of Friends*

KITA ADALAH makhluk sosial, yang artinya kita ngga bisa hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Dan, kita ngga akan bisa hidup tan pa bantuan orang lain. Jadi, konsep penulisan bab ini adalah: Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita. Salah satu caranya adalah dengan menghormati orang lain, seperti yang sudah dibahas di bah "*Respect Everyone*".

14. *Be Humble*

Rendah hati (*humble*) artinya ngga sombong, dengan rendah diri (*not confident*) alias ngga percaya diri. Rendah hati adalah salah satu kunci sukses. Semakin kita ngga sombong, semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau bantu kita. Ketika kita masih belum sukses, belum jadi siapa-siapa, untuk jadi orang yang ngga sombong masih tergolong gampang. Karena kita sadar bahwa kita belum sukses, masih banyak orang yang lebih sukses daripada kita. Jadi, kita memang ngga bisa menyombongkan diri.

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. *Learn from Mistakes*

"Satu-satunya cara untuk sukses adalah memiliki banyak kegagalan," kata Sergey Brin, co-founder Google. Misalnya, Thomas Alva Edison yang harus membuat beribu-ribu eksperimen yang penuh dengan kegagalan sampai akhirnya berhasil menciptakan bohlam lampu. "Kegagalan adalah

kontributor terbesar dalam suatu kesuksesan," kata Paul Arden. Banyak orang takut ngelakuin kesalahan di pekerjaan. Karena di dunia kerja, setiap kesalahan punya konsekuensinya. Mulai dari teguran lisan, teguran tertulis, hingga pemecatan. Ini faktanya.

16. *Never Give Up*

Terkadang, prosesnya panjang dan melelahkan. Terkadang, kita merasa sudah memberikan segalanya, yang terbaik yang kita bisa lakukan, tapi apa yang kita mau raih belum juga tiba. Di saat seperti ini, pilihan kita hanya ada dua: berhenti, sedih, menangis, meratapi nasib, lalu say goodbye kepada impian alias menyerah atau memilih untuk kembali berdiri tegap dan melangkah dengan pasti untuk meraih impian alias ngga menyerah. Kalau kita Jaga ngga menghadapi situasi yang sulit, kita pasti akan dengan Jantang bilang, "Tentu saja saya pilih untuk ngga menyerah". Tapi, pada kenyataannya, kalau kita sendiri yang menghadapi situasi tersebut, godaan memilih untuk menyerah jauh lebih besar daripada untuk ngga menyerah.

17. *Think Positive*

Orang yang terbiasa untuk berpikir positif, akan memancarkan aura positif. Ketika menilai orang lain, pada umumnya orang-orang yang berpikir positif akan fokus pada karakter baik orang tersebut. Begitu juga sebaliknya, mereka yang memilih untuk berpikir negatif, biasanya memancarkan aura yang negatif dan ketika menilai orang, biasanya yang dilihat adalah yang buruk-buruknya dulu tentang orang tersebut. Memang, tidak ada manusia yang sempurna, selalu ada sisi baiknya, dan ada sisi buruknya.

18. *Be Creative*

Setelah kamu punya wawasan yang luas, coba biasakan diri kamu untuk berani mencoba. Berani salah. Berani gaga!. Coba bayangin kalau teman saya yang arsitek itu sudah punya inspirasi dari bangunan-bangunan yang ada di seluruh dunia, tapi ketika dia mendesain bangunan di Indonesia, dia ngga berani mencoba desain baru alias desainnya ya itu lagi itu lagi. Apakah dia bisa dianggap arsitek yang kreatif? Jelas ngga. Ketika kamu mencoba untuk kali pertama, jangan pernah berkecil hati hanya karena hasilnya ngga memuaskan. Namanya juga baru awal.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Kalau kamu mau jadi orang sukses, biasakan untuk memastikan semua pekerjaan yang kamu mulai akan selesai dengan baik meskipun yang harus menyelesaikannya bukan kamu melainkan rekan kerjamu. Dengan kata lain, supervisilah kerjaan yang diestafetkan tersebut. Apalagi kalau kamu adalah orang yang pertama memulai pekerjaan tersebut dan menjadi PIC dari proyek tersebut

20. *Be Detail Oriented*

Apakah orientasi terhadap detail hanya dibutuhkan oleh mereka yang berada di level dasar operasional perusahaan? Tidak. Semua level di perusahaan harus terbiasa dengan orientasi terhadap detail. Semua level, hingga CEO perlu tahu banyak hal secara detail. Tujuannya apa? Ya supaya bisa menentukan kebijakan perusahaan secara tepat

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. Do Not Assume

PENYEBAB UTAMA sebuah kesalahpahaman (miss communication) adalah asumsi yang salah. Jadi, kalau ngga mau salah paham, ya jangan berasumsi. Kalau ada yang kurang jelas, tanya. Kalau masih ada yang kurang jelas, ya tanya lagi. Terus tanya, sampai jelas banget

22. Do Things Fast with A.P.U.R.

Mengapa melakukan A.P.U.R. penting? Seperti yang saya jelaskan di atas, atasan punya kesibukan yang banyak. Atasan harus tetap bertanggung jawab atas hasil yang diraih oleh timnya. Oleh sebab itu, atasan akan sangat menghargai timnya yang melakukan A.P.U.R. Sebab, dengan terus-menerus diupdate progresnya, dia ngga lagi harus khawatir, mengandai andai, berasumsi, dan menanyakan perkembangannya kepada masing-masing anggota di timnya. Selama atasan belum mendapatkan update dari timnya, trust me, semua itu akan terus menjadi "pikiran" yang menggajal. Ngga enak rasanya.

23. Bring Solutions, Not Problems

Semakin atasanmu mengetahui kemampuanmu, semakin cerah kariermu. Apalagi kalau dari waktu ke waktu tingkat kemampuan analisismu, kekritisannya, dan kreativitasmu terus meningkat. Saya yakin, atasanmu akan semakin percaya sama kamu. Prediksi saya: kamu akan semakin sering mendapatkan tugas dan tugas-tugasnya akan semakin besar, dan ujung-ujungnya kamu akan mendapatkan promosi jabatan.

24. Calculate The Risks

SETIAP KEPUTUSAN yang kamu ambil, setiap tindakan yang kamu lakukan, pasti mengandung risiko. Terkadang, ngga mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan dan mengandung risiko. Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal.

25. Go for the Extra Miles

Di dalam bisnis, extra mile sering kali adalah melakukan apa yang bisa kamu lakukan untuk membuat pelanggan kamu puas dan senang setelah membeli produk kamu. Tahu istilah purna jual?

Bisnis itu bukan melulu hanya soal menjual barang. Bukan setelah barangnya terjual, sudah selesai. Extra mile juga berarti menantang dirimu untuk terus berbuat lebih dari yang pernah kamu lakukan, lebih dari batasan yang menurut kamu masuk akal untuk diraih.

BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT*

26. See the Big Picture

Ketika dihadapkan pada sebuah masalah, kamu harus inampu untuk menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh. Bahaya sekali kalau kamu hanya melihat permasalahan yang ada di permukaan saja. Kamu harus menganalisis sebuah permasalahan hingga ke akar-akarnya kalau mau agar permasalahan tersebut ngga akan terjadi lagi pada masa yang akan datang.

27. Be Fair

Ketika mau mengambil suatu keputusan atau kebijakan, ada satu pegangan yang bisa kamu pakai. Cobalah berpikir bahwa kamu yang akan merasakan dampak dari keputusan itu. Apakah keputusan yang kamu ambil sudah adil dan objektif saat dilihat dari berbagai sudut pandang. Keputusan yang kamu ambil menurutmu sudah fair dan objektif, tapi apakah orang lain akan berpikir demikian? Belum tentu. Patut diperhatikan bahwa mengambil suatu keputusan yang fair dan objektif di tempat kerja adalah keputusan yang harus memprioritaskan perusahaan sehingga target yang diset perusahaan bisa tercapai. Kita ngga bisa membuat semua orang bahagia dengan keputusan yang kita ambil.

28. Be Wise

Anak muda ingin serbacepat. Kalau bisa instan, buat mereka malah Jebih baik. Meskipun kita tahu sering kali kalau yang dihasilkan instan, hasilnya pun ngga akan bisa bertahan lama. Contoh: mau kaya dengan cepat, bisa dengan korupsi. Tapi, ketika ketahuan, kamu bisa dipecah dan dipidanakan. Kalau kamu korupsinya berhubungan dengan institusi negara, kamu jelas akan ditangkap dan dipenjara sesuai dengan UU Anti-Korupsi. Sesuatu yang didapat dengan mudah, biasanya hilangnya juga mudah, pepatah bahasa Inggrisnya, "Easy come, easy go".

29. Set Your Priorities Right

KETIKA KAMU ngga ngerti gimana caranya membuat skala prioritas atau salah memprioritaskan tugas-tugasmu, kerjaan kamu semuanya pasti akan berantakan. Biar gampang, coba, deh, kamu klasifikasikan tugas-tugas yang harus kamu lakukan menjadi dua: mendesak (urgent) dan penting (important). Tahu dong, bedanya antara mendesak dan penting? Kalau kamu ngga tahu bedanya mana tugas yang sifatnya mendesak dan yang penting, tanya kepada yang memberikan tugas. Kalau kamu salah memprioritaskan mana yang harus dikerjakan dulu, bisa-bisa kamu kena teguran lisan dan tertulis. Kalau ternyata yang mendesak adalah tugas yang sangat

penting, tapi malah belum dikerjakan dan ternyata merugikan perusahaan dalam jumlah yang besar, pemecatan bisa jadi konsekuensinya.

30. *Know How to Win*

Untuk sukses dalam proses negosiasi, kamu perlu mengasah kemampuan kamu untuk negosiasi. Apa pun yang akan dinegosiasikan, ngga peduli seberapa besar atau kecilnya hal tersebut, kamu harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Tingkat kesuksesan negosiasi yang kamu lakukan sangatlah bergantung pada seberapa baiknya persiapan yang kamu lakukan. Apa saja yang perlu kamu persiapkan? Ketahuilah hal yang ingin kamu capai dalam negosiasi. Be an optimist realist. Buat target yang menguntungkanmu, tapi masih masuk aka!.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Pemimpin yang mau mendengarkan masukan-masukan dari timnya cenderung akan lebih bisa memimpin timnya dengan baik karena timnya merasa dihargai dan bisa bersumbangsih kepada proses dan hasil yang ingin dicapai bersama

32. *Don't Hide*

Di dalam berorganisasi, di kerjaan, di bisnis, ketika tim kamu melakukan kesalahan, sebagai pemimpin kamu harus mengevaluasi apa yang salah, termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut. Bukan untuk dijatuhkan, melainkan supaya semua anggota tim bisa belajar dari hal tersebut sehingga kesalahan tersebut tidak terulang lagi.

33. *Make Your Team Performs*

DI LEVEL apa pun kamu berada saat ini, baik di organisasi yang kamu ikuti, atau di perusahaan tempat kamu bekerja, atau di bisnis yang kamu miliki, biasanya kamu tetap memiliki "atasan". Kalau kamu sekarang adalah ketua organisasi, mungkin kamu tetap harus bertanggung jawab kepada Dewan Pembina. Kalau kamu adalah Direktur Utama di sebuah perusahaan, kamu harus bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Kalau kamu adalah seorang pemilik perusahaan dan memiliki mitra bisnis, jelas kamu harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaanmu itu kepada mitra bisnis yang kamu miliki

34. *Give & Receive Criticism*

Sebagai pemimpin, selain kamu harus bisa menerima, kamu juga harus bisa memberikan kritikan yang sifatnya membangun, kalau kamu benar-benar peduli sama timmu. Supaya mereka bisa terus berkembang. Supaya mereka terus menjadi lebih baik. Kalau mereka semakin baik kinerjanya, percaya deh, kamu sebagai pimpinan akan semakin ngga repot.

35. *Have a Sense of Humor*

Membuka meeting dengan hal-hal ringan dan canda tawa sering kali bisa menghasilkan hal yang kita inginkan dari meeting tersebut, lho. Kenapa? Karena canda tawa, humor, bisa membuat situasi jadi lebih rileks alias ngga tegang. Nah, kalau semua yang ada di meeting merasa lebih nyaman, pembahasan dan diskusi pun akan jadi lebih enak. Kalau semua yang terlibat di dalam meeting tersebut ngerasa dekat satu sama lain, ide dan solusi yang muncul biasanya bagus-bagus. Melemparkan humor beda dengan melemparkan sindiran yang disertai dengan tawa. Yang saya sering jumpai di kantor, ketika ada yang melemparkan "lelucon" di tengah rapat, tapi niat sesungguhnya adalah untuk menyindir rekan kerjanya tersebut. Ini ngga baik untuk dilakukan. Ngga sehat untuk ada di kultur perusahaan. Jangan dilakukan, ya.

36. *Learn and Share*

Seberapa banyak yang bisa kamu pelajari bergantung dari niat kamu sendiri. Kalau kamu memilih untuk ngga mau belajar banyak setelah lulus kuliah, ya kamu ngga akan belajar banyak. Kalau kamu memilih untuk belajar banyak, ya kamu banyak yang akan kamu dapatkan.

37. *Create New Leaders*

SEMUA ENTREPRENEUR, CEO, dan pemimpin sejati tahu bahwa mereka baru bisa merasa diri mereka sukses adalah ketika mereka berhasil menciptakan penerusnya. Seorang pebisnis yang memulai bisnisnya dari nol, ketika dia tua, pasti dia ingin ada yang bisa melanjutkan bisnisnya. Pilihannya sering kali jatuh kepada anaknya sendiri atau merekrut profesional yang memang sudah terbukti rekam jejaknya dalam memimpin perusahaan dengan baik.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. *Collaborate*

Yang penting dalam berkolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri. Jangan rakus. Jangan pelit. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaannya. Jadi, kalau memang margin yang bisa kamu dapatkan tinggi, jangan hanya memberi bagi hasilnya.

39. *Leverage Technology*

Cobalah untuk selalu perluas wawasan kamu tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada. Kamu harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia. Jadi, kalau teknologinya sudah ada, kenapa ngga digunain? Sayang amat!]

40. *Act Now!*

Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakukan. Mereka ngga takut akan kegagalan. Dan, mereka ngga menunda langkah pertamanya. Kalau temanmu berencana untuk

mengambil langkah pertamanya menuju sukses bulan depan, sementara kamu mengambil langkah pertamamu menuju sukses hari ini, kemungkinan besar kamu akan mencapai sukses lebih <lulu dibandingkan dengan temanmu. Saya setuju dengan apa yang dikatakan oleh Peter Thiel, salah satu co-founder PayPal, "Masa depan itu tidak terbatas." Nah, sekarang pertanyaannya: Seberapa besar keinginan kamu untuk bisa sukses di usia muda? Kalau besar banget, act now! Jangan tunda-tunda lagi. Mau menjadi berkat dan bermanfaat untuk banyak orang ketika sudah tua? Mau ngerasain sukses ketika kamu sudah tua? Kalau saya, sih, ngga mau